UIN IMAM BONJOL PADANG

Math Educa Journal 7 (1) (2023): 11-23

MATH EDUCA

Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika

Website: http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/matheduca

Email: mej.uinibpadang@gmail.com

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN *GUIDED NOTE TAKING*

[1]Nita Putri Utami*, [2]Yulia, [3]Serli Ramadona

[1,2,3]Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia

E-mail: [1] nitautami@uinib.ac.id, [2] yuliampd@uinib.ac.id, [3] serliramadona123@gmail.com

Received: February 2023; Accepted: March 2023; Published: April 2023

Abstract

This study aims to develop lesson plans and handouts based on Guided Note Taking on Algebraic Operations material. This type of research is development research with a 4-D model proposed by S. Thiagarajaan (1974) which consists of four stages of development, namely definition, design, development and dissemination. The define stage consists of: a) educator analysis b) student analysis c) concept analysis d) curriculum/syllabus analysis and learning objectives. The design phase consists of: a) device design b) instrument design and validation of learning device assessment instruments. The develop stage consists of: a) validity stage b) practicality stage. The results of this study indicate that based on the assessment of 5 validators, the learning tool, namely the RPP developed, meets the criteria of being very valid with an average of 90% and the Handout meets the criteria of "very valid" with an average of 88%. Based on the results of filling out practicality questionnaires for educators, student response questionnaires and interviews with students, it shows that the Handout developed is very practical to use in learning mathematics in algebraic operations with an average of 90% by educators and 92% by students. Thus, it can be concluded that this research produces a mathematics learning device based on the Guided Note Taking approach with very valid and practical criteria.

Keywords: *Learning Device Development, Guided Note Taking*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan RPP dan *Handout* berbasis *Guided Note Taking* pada materi Operasi Aljabar. Penelitinan ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 4-D dikemukakan oleh S. Thiagarajaan (1974) yang terdiri dari empat tahapan pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (desseminate). Tahap *define* terdiri dari: a) analisis pendidik b) analisis peserta didik c) analisis konsep d) analisis kurikulum/silabus dan tujuan pembelajaran. Tahap *design* terdiri dari: a) perancangan perangkat b) perancangan instrument dan validasi instrument penilaian perangkat pembelajaran. Tahap *develop* terdiri dari: a) tahap validitas b) tahap pratikalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian 5 orang validator, perangkat pembelajaran yaitu RPP yang dikembangkan memenuhi kriteria "sangat valid" dengan rata-rata 90% dan handout memenuhi kriteria "sangat valid" dengan rata-rata 88%. Berdasarkan pada hasil pengisian angket pratikalitas untuk pendidik, angket respon peserta didik

*Corresponding author.

© 2023. Author.

p-ISSN: 2580-6726

e-ISSN: 2598-2133

dan wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa handout yang dikembangkan "sangat praktis" digunakan pada pembelajaran matematika pada operasi aljabar dengan rata-rata 90% oleh pendidik dan 92% oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan perangkat pembelajaran matematika berbasis pendekatan *Guided Note Taking* dengan kriteria sangat valid dan praktis.

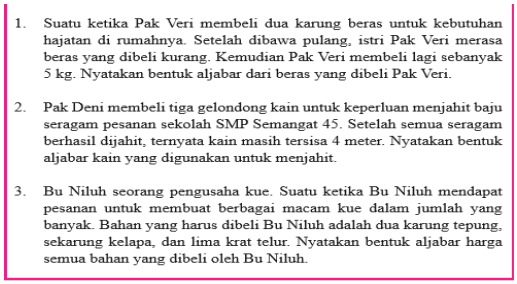
Kata Kunci: *Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Guided Note Taking*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia bahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Istilah pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan negara, masyarakat, keluarga atau individu tertentu untuk suatu tujuan (Marhamah, 2006:13). Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintahan sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam pembelajaran matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Banyak sekali hal yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pendidikan, salah satunya dalam proses belajar mengajar yang mana Proses pembelajaran di sekolah memeperlukan adanya pembaharuan untuk menjadikan proses pembelajaran tersebut lebih menyenangkan dari sekedar adanya model ceramah dari guru. Proses pembelajaran haruslah bisa menjadikan siswa sebagai seorang yang mampu mengeksplorasi semua kemampuan serta pengetahuannya demi terciptanya pembelajaran yang menyenangkan (Nur H & Nurmisda R, 2022:99-109). Salah satu tuntutan reformasi pendidikan di Indonesia adalah agar setiap pendidik atau guru senantiasa dituntut untuk melakukan inovasi dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran pada berbagai bidang studi (Fatria D, Lutfi P & Syamsurizal, 2022:131-145).

Dalam proses pembelajaran, pendidik menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, Strategi pembelajaran ekspositori yaitu metode pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Majid, 2016:216). Bahan ajar yang digunakan juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan

pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran yaitu buku paket yang disediakan di Sekolah, berikut cuplikan buku tersebut.



1. Suatu ketika Pak Veri membeli dua karung beras untuk kebutuhan hajatan di rumahnya. Setelah dibawa pulang, istri Pak Veri merasa beras yang dibeli kurang. Kemudian Pak Veri membeli lagi sebanyak 5 kg. Nyatakan bentuk aljabar dari beras yang dibeli Pak Veri.

2. Pak Deni membeli tiga gelondong kain untuk keperluan menjahit baju seragam pesanan sekolah SMP Semangat 45. Setelah semua seragam berhasil dijahit, ternyata kain masih tersisa 4 meter. Nyatakan bentuk aljabar kain yang digunakan untuk menjahit.

3. Bu Niluh seorang pengusaha kue. Suatu ketika Bu Niluh mendapat pesanan untuk membuat berbagai macam kue dalam jumlah yang banyak. Bahan yang harus dibeli Bu Niluh adalah dua karung tepung, sekarung kelapa, dan lima krat telur. Nyatakan bentuk aljabar harga semua bahan yang dibeli oleh Bu Niluh.

Gambar 1. Cuplikan Buku Peserta Didik

Pada Gambar **1** terlihat buku paket yang digunakan oleh pendidik/sekolah. Bahan ajar yang digunakan belum memuat penjelasan untuk memudahkan peserta didik dalam menjawab soal, tidak mengarahkan peserta didik sehari-hari. untuk menyelesaikan permasalahan dengan diskusi kelompok, kurang mengarahkan peserta didik untuk mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri, serta persoalan yang disajikan kurang mendukung partisipasi aktif dan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar (Prastowo, 2011:21). Kurangnya bahan ajar yang mendukung pembelajaran dapat menyebabkan pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan secara optimal sehingga menyebabkan rendahnya hasil belaj ar peserta didik.

Pengembangan Handout merupakan salah satu solusi sarana pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Handout adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas (Prastowo,2011:79). Handout biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/kompetensi dasar dan mater pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik (Majid,2011). Beberapa bagian dari catatan ringkasan yang dianggap penting dibuat diberikan ruang ruang kosong yang nantinya akan diisi sendiri oleh siswa. Dengan demikian strategi ini dapat melatih siswa untuk mengasah keterampilan mereka dalam hal mengkomunikasikan dan juga membuat kesimpulan (Nugroho, dkk., 2013). Bahan ajar ini bersumberr dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran dengan memanfaatkan handout memberi kesempatan guru untuk mencipakan buku panduan belajar dari berbagai sumber (Christianti, dkk., 2012). Pada umumnya, Handout berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi bentuk petunjuk yang mampu peserta didik

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Handout yang dirancang semenarik mungkin bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan diiringi dengan desain bahan ajar handout maka siswa merasa terbimbing dalam belajar dan patokan dalam memahami materi juga lebih mudah dipahami dengan cepat apabila menggunakan handout

Berdasarkan penjabaran permasalahan yang ditemui maka rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana karakteristik pengembangan Perangkat Pembelajsaran Matematika berbasis model *Guided Note Taking* pada materi operasi aljabar kelas VII di MTsN 5 Lima Puluh Kota memenuhi kriteria validitas dan praktikalitas. Sehingga tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran model *Guided Note Taking* pada materi Operasi Aljabar di MTs yang memenuhi kriteria validitas dan praktikalitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan dan penelitian atau yang biasa disebut dengan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*disseminate*), tapi pada penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan (*develop*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020. Tempat penelitian yaitu di MTsN 05 Lima Puluh Kota. Handout divalidasi dengan 5 ahli dan dilanjutkan uji coba kelompok kecil.

Subjek Penelitian

Kelompok kecil yang diambil dari peserta didik kelas VII.1 semestes merupakan subyek penelitian. Kelompok kecil yang diambil terdiri atas 2 orang kemampuan sedang, 2 orang kemampuan tinggi dan 2 orang kemampuan rendah.

Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pada penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

1. **Tahap Pendefinisian (*define*)**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah analisis awal, analisis kurikulum, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran, yang berhubungan dengan bahan ajar yang akan dikembangkan.

2. **Tahap Perancangan (*design*)**

Tahap *design* atau perencanaan merupakan tahap dimana peneliti sudah membuat produk awal (*prototype*) atau rancangan produk (Trianto, 2010).

3. Tahap pengembangan (*develop*)

Berdasarkan hasil dari tahap Pendefinisian, dirancang bahan ajar, kemudian dikembangkan bahan ajar, setelah bahan ajar dikembangkan akan dilakukan evaluasi formatif untuk menghasilkan bahan ajar yang valid dan praktis. Evaluasi formatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi sendiri, tinjuan ahli, evaluasi satu-satu dan evaluasi kelompok kecil. pada penelitian ini hanya dibahas evaluasi kelompok kecil.

Jenis Data

Data pada penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari lembar validasi dari masing-masing validator, wawancara, angket validasi dan angket praktikalitas.

Instrumen Pengumpulan data

Instrumen Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang mendukung untuk mendapatkan data tentang kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis *Guided Note Taking* pada materi operasi aljabar yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar validasi dan angket praktikalitas.

Teknik Analisis Data

1. Analisis hasil validasi Handout

Langkah yang digunakan untuk mengetahui tingkat validasi sebagai berikut:

a. Lembar validasi yang telah dinilai, disajikan dalam bentuk tabel dengan cara memberi skor setiap jawaban.
b. Melakukan perhitungan data nilai akhir dengan rumus:

$$NA = \frac{S}{SM}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai validitas

S = Jumlah semua skor

SM = Skor maksimum (Riduwan, 2011:89)

c. Memberikan penilaian validitas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria Validitas

NV (%)	Kategori
$81 \leq NA \leq 100$	Sangat Valid
$61 \leq NA \leq 80$	Valid
$41 \leq NA \leq 60$	Cukup Valid
$21 \leq NA \leq 40$	Tidak Valid
$0 \leq NA \leq 20$	Sangat tidak Valid

2. Analisis Praktikalitas Handout

Analisis praktikalitas Handout menurut peserta didik dan pendidik berdasarkan angket kepraktisan dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Lembar praktikalitas yang telah dinilai, disajikan dalam bentuk tabel dengan cara memberi skor setiap jawaban.
b. Melakukan perhitungan data nilai akhir dengan rumus:

$NA = \frac{S}{SM}\ x\ 100\%$

Keterangan:

NA = Nilai validitas

S = Jumlah semua skor

SM = Skor maksimum

d. Memberikan penilaian validitas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kriteria Praktikalitas

NV (%)	Kategori
81≤*NA*≤100	Sangat Praktis
61 ≤*NA*≤ 80	Praktis
41 ≤*NA*≤ 60	Cukup Praktis
21 ≤*NA*≤ 40	Tidak Praktis
0 ≤*NA*≤ 20	Sangat tidak Praktis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis

Bahan ajar pembelajaran berupa Handout dapat menjadi inovatif dalam pengembangan dan menjadi motivasi belajar peserta didik, sehingga bahan ajar ini juga diharapkan dapat berpengaruh terhadap konsentrasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pemebelajaran pada bidnag matematika terutama materi operasi aljabar. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara kepada pendidik dan peserta didik kelas VII.1 MTsN 05 Lima Puluh Kota dengan kesimpulan terhadap wawancara yang dilakukan yaitu, peserta didik belum memiliki buku pegangan**.** Maka dari itu untuk meningkatkan semangat atau minat belajar siswa, guru haruslah menyiapkan bahan ajar pendamping yang bisa menggugah minat siswa dalam belajar (Dalimunthe, R., Harahap, R., dan Harahap, D., 2021). Keterbatasan terhadap alat pembelajaran ini juga mempengaruhi minat belajar siswa dalam belajar, tanpa alat pembelajaran yang mendukung siswa juga kesulitan dalam memahami materi (Susanti, Fadhilah, dan Kurniati, 2022). Maka dari itu pedidik dan peserta didik setuju untuk dilakukan pengembangan bahan ajar berupa Handout. Pada penelitian ini menggunakan handout yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan handout ini sebagai scaffolding yang diperkuat dengan teori Vygotsky. Menurut Bruner, pembelajaran terjadi ketika siswa mampu melakukan proses asimilasi informasi yang telah ada dengan informasi yang baru diterima. Teori ini menjadi penopang dari pengembangan bahan ajar yang akan dikeembangkan oleh peneliti, yang mana stimulus yang diberikan berupa handout dengan hasil yang diharapkan supaya minat belajar siswa dapat meningkat. Minat menjadi penggerak

keseluruhan dalam diri untuk melakukan pembelajaran dan keinginan untuk belajar (Lestari, Nurbaity, dan Hadinugrahaningsih, 2021) dan (Dewi dan Hulyadi, 2015). Dan peserta didik berharap dengan ada bahan ajar berupa Handout dapat dengan mudah memahami materi operasi aljabar dan mampu membangun pengrtahuan yang lebih luas lagi.

Desain

Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Merancang kerangka Perangkat Pembelajaran (RPP dan Handout) yang berisi langkah-langkah *Guided Note Taking*
b. Perangkat pembelajaran matematika berbasis pendekatan *Guided Note Taking* Pengembangan berupa RPP dan Handout berbasis *Guided Note Taking* telah selesai dan siap untuk divalidasi

a) Tahap Validasi

Bahan ajar yang sudah dirancang dan dikembangkan, kemudian divalidasi oleh beberapa validator:

Hasil validasi Handout oleh validator yang sesuai dengan sasaran yaitu kelas VII MTsN 05 Lima Puluh Kota.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Handout

No	Indikator	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	**Materi**	88%	Sangat Valid
2	**Media**	87%	Sangat Valid
3	**Bahasa**	87%	Valid
Nilai Rata-rata		**87%**	**Sangat Valid**

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa hasil validasi Handout yang dikembangkan memiliki rata-rata nilai validitas 87%, dengan demikian hasil validasi secara umum menunjukkan bahwa Handout berbasis pendekatan *Guided Note Taking* dikategorikan **"sangat valid".**

b) Tahap praktikalitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik, mereka mengungkapkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat menarik dan mudah dipahami dalam proses pembelajaran dalam bidang operasi aljabar. Bahan ajar ini memfasilitasi peserta didik untuk berkonsentrasi dan aktif dalam proses pembelajaraan. Terdapat beberapa saran perbaikan dari validator diantaranya untuk menambahkan kolom isian dalam menjawab pertanyaan pada masalah dan soal. Perbaikan lainnya untuk langkah membuat model matematika berikan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami peserta didik.

Tabel 4.2 Hasil Praktikalitas dari pendidik dan peserta didik

Aspek yang dinilai	Rata-rata	Kriteria
Uji kepraktisan Handout oleh pendidik	90,5%	Sangat Praktis
Uji kepraktisan Handout oleh peserta didik	92%	Sangat Praktis
Rata-rata	**91%**	**Sangat Praktis**

PEMBAHASAN

Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis *Guided Note Taking* pada materi operasi aljabar untuk peserta didik kelas VII MTsN 5 Lima Puluh Kota dikembangkan dengan perangkat pembelajaran 4-D yang terdiri dari 4 tahap, namun pada penelitian ini digunakan tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*).

Pada tahap pendefenisisan (*define*) peneliti melakukan analisis awal, analisis Kurikulum, analisis konsep, analisis peserta didik dan analisis tujuan pembelajaran. Tahapan define dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan atau situasi yang harus dipecahkan, sebagai dasar untuk melakukan kegiatan pengembangan (Sari, dkk 2020:45). Tahapan ini mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yaitu analisis tujuan dalam batasan materi pelajaran yang dikembangkan perangkatnya (Diana, dkk 2021:40). Dari hasil wawancara, analisis silabus dan analisis konsep diperoleh perangkat pembelajaran yang dikembangkan cocok menggunakan model *Guided Note Taking* pada materi operasi aljabar.

Tahap yang kedua yaitu tahap perancangan (*design*), pada tahap ini dilakukan perancangan RPP dan Handout yang berbasis pendekatan *Guided Note Taking*, diantaranya menyiapkan buku referensi, materi, media serta rancangan awal. Rancangan draft awal meliputi penyusunan tampilan dan *Guided Note Taking* yang disesuaikan dengan silabus dan kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator (Sari, dkk 2020: 46). Desain awal terdiri atas beberapa bagian meliputi tampilan awal, inti, dan penutup (Oktavianis, 2017: 83). Rancangan awal modul berupa RPP dan Handout yang sudah memuat langkah *Guided Note Taking* untuk menfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya menyusun instrumen penilaian untuk Handout berbasis pendekatan *Guided Note Taking* yang akan digunakan sebagai alat ukur kualitas Handout yang akan dikembangkan dimana instrumen penelitian meliputi lembar penilaian Handout untuk dosen dan pendidik, angket respon pendidik dan peserta didik serta pedoman wawancara pendidik dan peserta didik. Setelah instrumen penelitian selesai disusun kemudian divalidasi oleh validator. Instrumen penelitian tersebut direvisi

sesuai dengan saran dari validator hingga valid dan siap digunakan.

Tahap ketiga adalah pengembangan (*develop*), pada tahap ini dilakukan validasi perangkat pembelajaran (*self evaluation* dan *expert reviews*), praktikalitas perangkat pembelajaran (*one to one evaluation* dan *small group*). Menurut Wina Sanjaya tahap pengembangan adalah tahapan penyempurnaan produk awal sebagai produk hasil studi pendahuluan menjadi produk yang dapat meningkatkan kualitas proses atau kualitas kinerja. Pada tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan Handout berbasis pendekatan *Guided Note Taking* untuk materi Operasi Aljabar yang valid dan praktis. Senada dengan itu Abdul Halim Hanafi menjelaskan bahwa produk penelitian yang baik dilakukan uji kelayakan dimana ada tiga tahap yaitu tahap validitas, tahap praktikalitas dan tahap keefektifan (Hanafi, 2017:288). Namun pada penelitian ini tahapan terdiri dari kevalidan Handout dan kepraktisan Handout.

Validasi handout berbasis guided note taking meliputi validasi isi, validasi desain dan validasi keterbacaan/bahasa (Diana, dkk, 2021: 40). Validasi bertujuan untuk diperolehnya komentar dan saran guna penyempurnaan rancangan awal *Guided Note Taking* tersebut. (Sari, dkk, 2020: 48). Kekurangan yang diketahui pada proses validasi diperbaiki untuk menghasilkan produk yang lebih baik (Syahra, Dkk, 20 21:146). Jika handout belum mencapai kriteria layak di uji, maka peneliti harus merevisi handout dan pada kegiatan telah berlangsung juga tahap evaluasi (Dewi, Dkk, 2022:136). Revisi handout perlu dilakukan agar mendapatkan hasil terbaik. Adapun yang direvisi pada pengembangan handout berbasis Guided Note Taking yaitu penggunaan bahasa, tampilan handout, penggunaan warna, penulisan kalimat (Ulya, dkk, 2017: 120).

Perangkat pembelajaran matematika berbasis pendekatan *Guided Note Taking* yang telah dirancang divaladasi oleh lima orang validator yang terdiri dari dua orang dosen matematika, satu orang dosen bahasa dan dua orang guru matematika. Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa instrumen itu berarti alat ukur yang valid digunakan untuk memperoleh data (tindakan) yang valid, valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan yaitu RPP dan Handout. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau

sering disebut RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan (Ningsih, 2023:119). Handout merupakan salah satu bahan ajar yang sangat ringkas, yang disiapkan dan diajarkan untuk memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Sari & Putri, 2020). Melalui handout yang diberikan, dengan mengosongkan beberapa point-point penting seperti istilah, definisi atau kata kunci, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, namun peserta didik memiliki tanggung jawab untuk mengisi titik-titik pada handout yang telah diberikan (Rahmawati, 2021). Handout ini hendaknya diterapkan dalam mengajar sebagai bahan ajar pendukung atau didampingi dengan media pembelajarannya yang lain, hal ini sangat penting bagi siswa untuk memahami lebih dalam materi yang diajarkan (Syahra, dkk, 2021).

Analisis data uji validitas perangkat pembelajaran yaitu RPP meliputi aspek format dan aspek isi sedangkan Handout meliputi aspek didaktik, aspek konstruksi dan aspek teknis. Hasil validasi RPP ditinjau dari aspek format menunjukkan bahwa RPP yang dikembangkan sudah memuat kelengkapan identitas (judul, satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), sistem penomoran yang jelas, pengaturan tata ruang dan letak, jenis dan ukuran huruf yang sesuai.

Perangkat pembelajaran yang baik adalah perangkat yang setelah diujicobakan, memenuhi kriteria: aktivitas siswa efektif, kemampuan guru mengelola pembelajaran dalam kategori baik, respon siswa positif, tes hasil belajar valid, reliabel, dan sensitif. Jika perangkat pembelajaran yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria, maka akan digunakan dalam penelitian eksperimen (Yuliyani, dkk, 2020:355). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada aspek format RPP mate matika berbasis pendekatan *Guided Note Taking* sudah memenuhi.

guide note taking adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (handout) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah (Lutvaidah 2015)

Melalui handout yang diberikan, dengan mengosongkan beberapa point-point penting seperti istilah, definisi atau kata kunci, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, namun peserta didik memiliki tanggung

jawab untuk mengisi titik-titik pada handout yang telah diberikan (Rahmawati, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis pendekatan *Guided Note Taking* pada pokok operasi aljabar yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis pendekatan *Guided Note Taking* memenuhi kriteria sangat valid dengan rata-rata validitas RPP 90% dan rata-rata validitas Handout 88% .

Karakteristik pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *Guided Note Taking* memenuhi kriteria sangat praktis dengan rata-rata 90% oleh pendidik dan sangat praktis dengan rata-rata 92% oleh peserta didik.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *Guided Note Taking* pada materi Operasi Aljabar kelas VII MTsN 5 Lima Puluh Kota disarankan beberapa hal yaitu Perangkat pembelajaran berbasis *Guided Note Taking* yang valid dan praktis yang berupa RPP dan Handout dapat dijadikan sebagai pedoman bagi Pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memepermudah peserta didik dalam belajar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, hanya diujikan kepada 6 orang peserta didik. Peneliti selanjutnya dapat mengadakan penelitian serupa dengan uji coba di kelas maupun di berbagai sekolah dengan kondisi dan latar belakang peserta didik yang beragam.

REFERENSI

Abdul Halim Hanafi, (2017), Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: Hakim Publishin

Abdul Majid, (2016), Strategi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Christianti., Sudarmin., Subroto, T. (2012). Model Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Chemoedutaiment Pada Materi Pokk Koloid. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Volume 1(1). 8-16

D, Fatria, Lutfi dan Syamsurizal. (2022). Pengembangan Hanout Berbasis Guided Note Taking untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Elektrolit dan Nonelektrolit. Hyidrogen: Jurnal Pendidikan Kimia.10(2). 132-145

Dalimunthe, R., R., Harahap, r., D., dan Harahap, D., A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA pada

Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Basicedu, 5(3), 1341-1348

Dewi, C.A., dan hulyadi, H. (2015). Pengaruh Pendekatan Simple Explicit Animation (SEA) Terhadap Kemampuan Berpikir Logika Mahasiswa pada Mata Kuliah Kimia Organik.Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia, 3(1), 235-240.

Dewi, F., Lutfi, P.,& Amyarsita, L. 2022. Pengembangan Handout Berbasis Guided Note Taking untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Elektrolit dan Nonelektrolit. Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia. 10(2). 132-145.

Diana, Neti., dkk. 2021. Pengembangan Handout Berbasis Guided Note Taking Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. Jurnal program studi pendidikan matematika.10(1). 38-47.

Lestari, D., Nurbaity, dan Hadinugrahaningsih, T. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Reaksi Reduksi Oksidasi Melali Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Cooverative Learning. Jurnal Riset Pendidikan Kimia 11(1), 101-108.

Lutvaidah, ukti. (2015). Pengaruh metode dan pendekatan pembelajaran terhadap penguasaan konsep matematika. Jurnal formatif. 5(3). 279-285.

Majid, A. (2011). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Marhamah, (2006), Cooperative Learning Pada Pendidikan Agama Islam Untuk SD, Padang: Hayfa Press.

Ningsih, titik. 2023. Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) K-13 di SMP Negeri 8 Binjai. AFoSJ-LAS. 3(1). 114-132.

Nugroho, A.W., Indrowati, M., Sugiharto, B. (2013). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Kegiatan Laboratorium disertai Strategi Catatan Terbimbing (Guided Note Taking) Pada Siswa Kelas VIII E SMPN 7 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. BIO PEDAGOGI, vol. 2(2). 40

Nur H dan Nurmisda R. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa di Kelas VIII MTS Miftahul Ula Pematang Cengal. Jurnal Pendidkan, Bahasa dan Budaya. 1(3). 99-109

Oktavianis, Dwi. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Guided Note Taking Pada Kompetensi Dasar Interaksi Manusia Dan Lingkungan Dalam Dinamika Hidrosfer Untuk Sma Kelas X. 5(2).81-87

Rahmawati, J., V., (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dengan Metode Pembelajran Guided Note Taking Berbantuan Geogebra. Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta. 3 (1). 27-35.

Sari, S., & Putri, S. 2020. Pengembangan Handout Materi Sistem Koloid Berbasis Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Respon Siswa Kelas Xi Sma. Jipi (Jurnal Ipa Dan Pembelajaran Ipa), 4(1), 41-59.

Susanti, L., Fadhilah, R., dan Kurniati, T. (2022). Pengembangan Alat Praktikum Kesetimbangan Kimia Untuk Siswa SMA di Pontianak. Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia, 10(2).

Syahra, A., Nasir, M., & Winarni, Sri. 2021. Andout Berbasis Guided Note Taking Pada Materi Koloid. Jurnal Pencerahan. 15(2). 139-153.

Syahra, N. A., Nasir, M., & Winarni, S. (2021). Handout Berbasis Guided Note Taking. Jurnal Pencerahan, 15(2), 139–153.

Trianto, (2010), Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.

Ulya, R., Sari, S., & Ismayani, A. 2017. Pengembangan Handout Berbasis Guided Note Taking Pada Materi Koloid Kelas XI MAN Banda Aceh 1Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK). 1(4). 115-124.